

## **PENINGKATAN DAYA LAYAN SEKOLAH DAN PEMBELAJARAN DENGAN LAYANAN GOOGLE**

**Sudirman Situmorang**

SMP Negeri 4 Simanindo, kab. Samosir

**Abstract:** The purpose of this study is to integrate Google services to improve school service capacity, namely school management and learning carried out by teachers. Google services that are applied in this best practice are Gmail, Google Drive, Google Calendar, and Google Classroom. This research was carried out in Simanindo 4 Public Middle School in the 2015/2016 learning year. From the results of implementing this Google Service, obtained an increase in school management and learning services, namely (1) the average knowledge and competence about Google services is sufficient, and (2) the cumulative percentage of service descriptions, namely (a) not good 18.80 %, (b) good enough 65.35%, (c) good (24.52%), and (d) very good (10.13%).

**Keywords:** Google services, management, schools, learning

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah pengintegrasian layanan Google untuk meningkatkan daya layan sekolah yaitu pengelolaan sekolah dan pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru. Layanan Google yang diaplikasikan dalam praktik terbaik ini adalah Gmail, Google Drive, Google Calendar, dan Google Classroom. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Simanindo pada tahun pembelajaran 2015/2016. Dari hasil penerapan ini Layanan Google, diperoleh peningkatan daya layan pengelolaan sekolah dan pembelajaran yaitu (1) rata-rata pengetahuan dan kompetensi tentang layanan Google adalah cukup, dan (2) rata-rata persentase kumulatif dari deskripsi layanan yaitu (a) kurang baik 18.80%, (b) cukup baik 65.35%, (c) baik (24.52%), dan (d) sangat baik (10.13%).

**Kata kunci:** layanan Google, pengelolaan, sekolah, pembelajaran

Karya terbaik peningkatan daya layan sekolah dan pembelajaran di SMP Negeri 4 Simanindo Tahun Pembelajaran 2015/2016 didasarkan pada beberapa fakta lapangan. Fakta pertama, pengelolaan program kerja masih lebih dominan luring dan berbasis kertas daripada daring dan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Idealnya, dua hal

tersebut seimbangesesuai tuntutan perkembangan terkini dalam pengelolaan sekolah. Di samping itu, kepala sekolah diprasyaratkan memiliki kompetensi memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah (Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007). Dalam konteks kekinian, dampak

pengiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang cepat mengakibatkan para kepala sekolah berada pada posisi memanfaatkan peluang dan tantangan mengembangkan cara-cara mengajar, mengelola sekolah, dan mempromosikan diri (Ceeman, 2014). Lagi pula, pengelolaan pendidikan telah sedang berubah karena teknologi digital ada di mana-mana dan berdampak pada apa, dimana, bagaimana, dan mengapa para peserta didik belajar, dan dari siapa mereka belajar (Digital Technology, 2015). Alasan lainnya adalah beberapa hasil riset empiris membuktikan bahwa diperlukan kepemimpinan teknologi di sekolah yang mencakup empat bidang utama yaitu (1) infrastruktur, (2) struktur dan kebijakan organisasi, (3) pedagogi dan pembelajaran, dan (4) budaya sekolah (Seng-Chee Tan, 2010). Oleh karena itu, kepala sekolah perlu mendesain empat bidang utama ini menjadi satu kesatuan yang utuh dan sarana untuk menyampaikan informasi ke para pihak internal maupun eksternal sebagai upaya untuk meningkatkan mutu manajemen sekolah dalam sistem informasi manajemen (Honkiss, 2017).

Fakta kedua, para guru juga masih dominan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan papan tulis dan buku pegangan siswa/guru ditambah dengan penggunaan laptop dan proyektor dengan materi yang diketik di pengolah kata yang tersedia dengan sistem luring. Idealnya, para guru sudah mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam

pembelajaran sesuai dengan kemajuan terkini dengan sistem daring yang menawarkan banyak kemudahan untuk pembelajaran aneka sumber. Lagi pula, peningkatan daya layanan pembelajaran ini dimungkinkan dengan tersedianya fasilitas di internet yang dapat digunakan oleh sekolah. Beberapa dari fasilitas itu adalah layanan Google yaitu Gmail, Google Drive, Google Calendars, dan Google Classroom.

Dari dua fakta tersebut di atas, SMP Negeri 4 Simanindo mulai mengintegrasikan Layanan Google untuk meningkatkan daya layanan dalam pengelolaan sekolah dan pembelajaran sesuai dengan visi sekolah yaitu: “taqwa, terstandar, berkualitas, berdedikasi, dan peduli lingkungan berbasis teknologi informasi dan komunikasi” pada tahun pembelajaran 2016/2017.

## **METODE**

Peningkatan daya layanan sekolah dan pembelajaran dengan Layanan Google diharapkan dapat memecahkan masalah apa, bagaimana, dan dampak apa yang dihasilkan oleh Google Service dalam meningkatkan daya layanan sekolah dan pembelajaran.

Secara ringkas, masalah yang terdapat di SMP Negeri 4 Simanindo pada tahun pembelajaran 2015/2016 tertuang dalam tabel 1.

Untuk mencapai kondisi ideal tersebut, diperlukan metode pemecahan masalah untuk berpindah dari kondisi saat ini ke kondisi ideal sesuai dengan perkembangan tek-

**Tabel 1. Kondisi Pengelolaan Sekolah dan Pembelajaran**

Kondisi Saat Ini	Kondisi Ideal Saat Ini
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan sekolah masih berbasis kertas dan luring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan sekolah berbasis sedikit kertas dan daring dengan memanfaatkan fasilitas internet yang menawarkan kemudahan-kemudahan pengelolaan dalam hal pengolahan dan penyimpanan data statis dan dinamis</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan pembelajaran masih bersifat tradisional dan konvensional serta dan luring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan pembelajaran modern berbasis daring dan terkoneksi dengan aneka sumber belajar yang menyediakan bahan pembelajaran citra statis dan dinamis yang dapat diolah untuk optimalisasi pembelajaran yang bermakna dan berdaya tarik</li> </ul>

**Tabel 2. Alur Pemecahan Masalah dengan Layanan Google**

Kondisi Saat Ini	Praktik terbaik dengan Layanan Google	Kondisi Ideal Saat Ini
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan sekolah masih berbasis kertas dan luring</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Infrastruktur                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaringan Internet (Wifi)</li> <li>• Local Area Network</li> <li>• Gmail</li> <li>• Google Drive</li> <li>• Google Calendars</li> <li>• Google Classroom</li> </ul> </li> <li>2. Desain Induk Pelatihan Layanan Google</li> <li>3. Implementasi Nyata</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan sekolah berbasis sedikit kertas dan daring dengan memanfaatkan fasilitas internet yang menawarkan kemudahan-kemudahan pengelolaan dalam hal pengolahan dan penyimpanan data statis dan dinamis</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan pembelajaran masih bersifat tradisional dan konvensional serta dan luring</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Penerapan Layanan Google dalam Praktik Pengelolaan Sekolah dan Pembelajaran</li> <li>5. Pengukuran Keberhasilan Praktik terbaik</li> <li>6. Tindak Lanjut Pengembangan Praktik terbaik</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan pembelajaran modern berbasis daring dan terkoneksi dengan aneka sumber belajar yang menyediakan bahan pembelajaran citra statis dan dinamis yang dapat diolah untuk optimalisasi pembelajaran yang bermakna dan berdaya tarik</li> </ul>

nologi informasi dan komunikasi seperti pada tabel 2.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. 367 warga sekolah memiliki akun surat elektronik untuk mengakses layanan yang tersedia,
2. 367 warga sekolah memiliki pengetahuan dasar tentang media penyimpanan daring secara gratis yang ditawarkan,
3. 5 orang pengelola sekolah memiliki pengetahuan dan kemampuan dasar pengoperasian Google Calendar untuk merancang seluruh kegiatan sekolah per tahun,
4. 21 orang guru memiliki pengetahuan dan kemampuan dasar mengintegrasikan Google Classroom dengan mengoptimalkan situs-situs terkait sebagai sumber belajar digital yang terdiri citra statis dan dinamis,
5. pengetahuan dan kemampuan dasar akan diukur setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan terus dipantau sehingga peningkatan daya layan pengelolaan sekolah dan pembelajaran dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu, dan
6. tetap diadakan penguatan terhadap penguasaan teknis terhadap layanan yang sudah dipelajari secara bersama-sama.

Setelah mengikuti pelatihan ini, sekolah menghimpun data

melalui angket tingkat kepuasan daya layan sekolah dan pembelajaran. Daya layan sekolah angket disebar kepada seluruh warga sekolah. Daya layan pembelajaran, angket disebar kepada seluruh siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik terbaik ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Simanindo, kabupaten Samosir, provinsi Sumatera Utara.

Praktik terbaik ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2017. Lama pelaksanaan praktik terbaik ini adalah sepuluh minggu dengan melibatkan seluruh warga sekolah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru, staff tata usaha, dan seluruh siswa yang berjumlah 367 orang.

Perangkat yang digunakan untuk mengukur peningkatan daya layan adalah melalui tes tertulis dan praktik diberikan menyangkut penguasaan layanan Google kepada seluruh warga sekolah yang telah mengikuti.

Dari data penelitian, rata-rata pengetahuan dan kompetensi dasar tentang layanan Google adalah cukup. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pelatihan tambahan tentang layanan Google agar dapat berpindah dari tingkat cukup menuju memuaskan hingga sampai sangat memuaskan.

**Tabel 3. Hasil Angket Tingkat Layanan dari Penguasaan Layanan Google dalam Persen**

No.	Deskripsi	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
1	Ketersediaan informasi	-	53.95%	27%	19%
2	Adanya ruang untuk inovasi	-	85.01%	9%	6%
3	Produktivitas	-	90.46%	5%	4%
4	Daya tarik, efisiensi, dan efektivitas	-	75.20%	14%	11%
5	Kecepatan dan keakuratan	-	39.51%	46%	15%
6	Fasilitas yang tersedia	19%	47.96%	46%	6%
	Rata-rata	18.80%	65.35%	24.52%	10.13%

**SIMPULAN**

1. Peningkatan daya layan pengelolaan sekolah dan pembelajaran dengan layanan Google di SMP Negeri 4 Simanindo Tahun 2016/2017 dilandasi oleh tun-tutan kebutuhan yang diadaptasikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu perkembangan itu adalah pengintegrasian layanan Google.
2. Upaya peningkatan daya layan berbasis TIK tersebut perlu

ditindaklanjuti dengan program kerja sekolah yang dilandasi teori yang mendasari dengan menanamkan pengetahuan dan kompetensi dasar penguasaan layanan Google tersebut secara konseptual, gradual, dan berkesinambungan.

- 1) Secara kuantitatif daya layan pengelolaan sekolah dan pembelajaran diperoleh yaitu cukup dan secara kualitatif tingkat daya layan persentasi juga menunjukkan hasil yang mengembirakan.

## **DAFTAR PUSTKA**

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arihi, La Ode Safiun. 2012. *Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model Pembelajaran*. Bantul DIY: Multi Presindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan ke 13 Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- De Bono, Edward. 2013. *Resolusi Berpikir*. Terjemahan Ida Sitompul dan Fahmi Yamani. Bandung: Kaifa.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Madya, Suwarsih. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Muarifin, Mohamad. 2011. *Modul Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP*. Kediri: Percetakan UNP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Masmedia Buana Pustaka.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.